

**PENDAMPINGAN PROMOSI DAN PENGEMBANGAN KUALITAS PRODUK
UMKM DI DESA SANTONG**

I Ketut Kusuma Wijaya¹, Angka Anugrah², Harbyanto Junarta³,
^{1,2,3}Universitas Pendidikan Mandalika, (Mataram), (Indonesia)

*Corresponding author email : iketutkusumawijaya@undikma.ac.id ;
harbyantojunarta@undikma.ac.id

History Article

Article history:

Received Oktober
02, 2025

Approved Desember
30, 2025

Keywords: *promosi,*
UMKM, *kualitas*
produk

ABSTRACT

This program aims to improve the product quality and promotion of banana chips and coffee MSMEs in Santong Village. The program methods used are observation and interviews with MSME owners. The program results show that MSMEs are still using staplers as product packaging tools, which can affect product quality and consumer safety. Therefore, the KKN team took the initiative to provide plastic sealing machines for packaging and create logo stickers and product banners to improve product quality and promotion. The provision of plastic sealing machines and creation of product logo stickers is expected to help improve product quality, consumer safety, and product image, as well as increase MSME income and the welfare of the surrounding community.

ABSTRAK

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk dan promosi UMKM pisang sale, kopi di Desa Santong. Metode program yang digunakan adalah observasi dan wawancara dengan pemilik UMKM. Hasil program menunjukkan bahwa UMKM masih menggunakan steples sebagai alat pengemasan produk, yang dapat mempengaruhi kualitas produk dan keamanan konsumen. Oleh karena itu, tim KKN berinisiatif untuk memberikan alat pres plastik untuk kemasan dan

membuat logo stiker dan pembuatan baner produk untuk meningkatkan kualitas produk dan promosi. Pemberian alat pres plastik dan pembuatan logo stiker produk diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas produk, keamanan konsumen, dan citra produk, serta meningkatkan pendapatan UMKM dan kesejahteraan masyarakat sekitar

© 2025 Jurnal NGABDI Lichen Institute

*Corresponding author email: author@mail.com

INTRODUCTION

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) desa memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan (BPS, 2020). UMKM desa dapat menjadi sumber pendapatan utama bagi masyarakat pedesaan dan membantu mengurangi kemiskinan. Namun, UMKM desa masih menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya akses ke pasar, kurangnya modal, dan kurangnya kualitas produk (Kementerian Koperasi dan UKM, 2020).

Salah satu cara untuk meningkatkan daya saing UMKM desa adalah dengan meningkatkan kualitas produk dan promosi. Promosi dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti pembuatan stiker produk yang menarik dan informatif (Sari & Sari, 2020). Pandangan senada diungkapkan oleh Kotler (2017), promosi adalah salah satu elemen penting dalam bauran pemasaran yang dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang produk dan meningkatkan penjualan. UMKM yang dapat melakukan promosi yang efektif akan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang produk mereka dan meningkatkan penjualan.

Salahsatu alat promosi dalam meningkatkan kualitas produk adalah menggunakan stiker produk. Stiker produk dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang produk UMKM desa dan meningkatkan minat konsumen untuk membeli produk tersebut. Stiker produk juga dapat membantu UMKM desa untuk membedakan produk mereka dari produk lain yang serupa. Menurut Tjiptono (2016), kualitas produk adalah salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli produk. UMKM yang dapat menghasilkan produk dengan kualitas yang baik akan dapat meningkatkan kepuasan konsumen dan meningkatkan loyalitas konsumen.

Selain itu, pengembangan kualitas produk UMKM desa juga dapat dilakukan dengan memberikan alat pres plastik yang dapat membantu meningkatkan kualitas dan keamanan produk (Hidayat & Sari, 2019). Alat pres plastik dapat membantu UMKM desa untuk mengkemas produk dengan lebih baik dan meningkatkan nilai jual produk. Dengan demikian, UMKM desa dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar dan meningkatkan pendapatan masyarakat pedesaan.

Pengembangan kualitas produk dan promosi juga dapat membantu UMKM desa untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya produk lokal dan meningkatkan permintaan produk lokal. Hal ini dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan dan mengurangi kemiskinan.

METHODOLOGY

Kegiatan pelaksanaan pengabdian ini, dilaksanakan secara bertahap. Adapun mekanisme pelaksanaannya Adalah sebagai berikut:

1. Observasi produk dan kondisi UMKM. Pada tahap ini dilakukan kunjungan program KKN dan diskusi terkait arah pengembangan dan promosi.
2. Wawancara dilakukan dengan pemilik UMKM
3. Dokumentasi Mengumpulkan data foto kegiatan,
4. Implementasi strategi penembangan dan promosi langsung. Tahap ini merupakan kegiatan pelaksanaan dari konsep yang telah disepakati dengan pemilik UMKM Desa Pringgajurang Utara baik pengembangan dan promosi secara langsung.

RESULTS AND DISCUSSION

1. Result

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa UMKM Pisang sale masih menggunakan steples sebagai alat untuk mengkemas produk. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas produk dan keamanan konsumen karena steples dapat mengandung bakteri dan kuman yang dapat mengkontaminasi produk. Selain itu, steples juga dapat membuka secara tidak sengaja, sehingga produk dapat rusak atau terkontaminasi. Penggunaan steples juga membuat produk terlihat tidak profesional dan tidak menarik, sehingga dapat mempengaruhi citra produk di mata konsumen.



Gambar 1. kegiatan observasi umkm Pisang sale di Desa Santong Utara

Kemasan plastik yang digunakan juga masih polos dan tidak memiliki identitas produk yang jelas. Hal ini dapat membuat produk terlihat tidak menarik dan tidak dapat bersaing dengan produk lain di pasar. Oleh karena itu, tim KKN berinisiatif untuk memberikan alat pres plastik untuk kemasan agar kinerja bisa lebih efektif dan efisien. Alat pres plastik dapat membantu mengkemas produk dengan lebih cepat dan aman, sehingga dapat meningkatkan kualitas produk dan keamanan konsumen.

Selain itu, tim KKN juga berinisiatif untuk membuat logo stiker produk yang dapat membantu sebagai promosi dan membuat kemasan lebih menarik. Logo stiker produk dapat membantu meningkatkan citra produk dan membuat produk lebih dikenal oleh konsumen. Dengan demikian, produk UMKM keripik singkong, talas, dan pisang dapat memiliki identitas yang jelas dan dapat bersaing dengan produk lain di pasar.

Pemberian alat pres plastik dan pembuatan logo stiker produk diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas produk, keamanan konsumen, dan citra produk. Selain itu, hal ini juga dapat membantu meningkatkan pendapatan UMKM dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Tim KKN berharap bahwa UMKM keripik singkong, talas, dan pisang dapat terus berkembang dan menjadi produk yang unggul di pasar.

2. Discussion

Hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa UMKM keripik singkong, talas, dan pisang masih menggunakan steples sebagai alat untuk mengkemas produk. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas produk dan keamanan konsumen karena steples dapat mengandung bakteri dan kuman yang dapat mengkontaminasi produk. Selain itu, steples juga dapat membuka secara tidak sengaja, sehingga produk dapat rusak atau terkontaminasi.

Penggunaan steples juga membuat produk terlihat tidak profesional dan tidak menarik, sehingga dapat mempengaruhi citra produk di mata konsumen. Kemasan plastik yang digunakan juga masih polos dan tidak memiliki identitas produk yang jelas. Hal ini dapat membuat produk terlihat tidak menarik dan tidak dapat bersaing dengan produk lain di pasar.

Dalam konteks ini, tim KKN berinisiatif untuk memberikan alat pres plastik untuk kemasan agar kinerja bisa lebih efektif dan efisien. Alat pres plastik dapat membantu mengkemas produk dengan lebih cepat dan aman, sehingga dapat meningkatkan kualitas produk dan keamanan konsumen. Selain itu, tim KKN juga berinisiatif untuk membuat logo stiker produk yang dapat membantu sebagai promosi dan membuat kemasan lebih menarik.

Logo stiker produk dapat membantu meningkatkan citra produk dan membuat produk lebih dikenal oleh konsumen. Dengan demikian, produk UMKM keripik singkong, talas, dan pisang dapat memiliki identitas yang jelas dan dapat bersaing dengan produk lain di pasar.

Pemberian alat pres plastik dan pembuatan logo stiker produk diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas produk, keamanan konsumen, dan citra produk. Selain itu, hal ini juga dapat membantu meningkatkan pendapatan UMKM dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Dalam jangka panjang, diharapkan bahwa UMKM keripik singkong, talas, dan pisang dapat terus berkembang dan menjadi produk yang unggul di pasar. Hal ini dapat dicapai dengan meningkatkan kualitas produk, keamanan konsumen, dan citra produk, serta meningkatkan kemampuan pemasaran dan promosi produk.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa Pendampingan promosi dan pengembangan kualitas produk UMKM di Desa Santong telah meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku usaha dalam memperbaiki mutu produk, kemasan, serta strategi promosi. Kegiatan ini mendorong UMKM menjadi lebih kompetitif, memperluas jangkauan pemasaran, dan berpotensi meningkatkan pendapatan, sehingga berkontribusi positif terhadap penguatan ekonomi masyarakat Desa Santong secara berkelanjutan.

REFERENCES

- BPS. (2020). Statistik UMKM 2020. Badan Pusat Statistik. (tautan tidak tersedia)
- Hidayat, A., & Sari, R. (2019). Pengembangan Kualitas Produk UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(1), 1-12. (tautan tidak tersedia)
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2020). Strategi Pengembangan UMKM 2020-2024. Kementerian Koperasi dan UKM. (tautan tidak tersedia)
- Kotler, P. (2017). *Marketing Management*. Pearson Education Limited.
- Sari, R., & Sari, A. (2020). Promosi UMKM melalui Media Sosial dan UMKM. *Jurnal Pemasaran*, 10(2), 1-10.
- Tjiptono, F. (2016). *Pemasaran Strategik*. Andi Offset.